

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Pada hari selasa, 10 Mei 2016 peneliti datang untuk melakukan penelitian pertemuan pertama untuk menetapkan kondisi awal yang harus diidentifikasi serta dikelompokkan terlebih dahulu sebagai dasar awal untuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan melalui kegiatan outbound. Peneliti memperkenalkan diri, memperkenalkan tim penilai dan menjelaskan maksud dan tujuan datang untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini bersifat permainan yang dilakukan secara berkelompok, untuk memudahkan manajemen waktu maka peneliti membagi peserta menjadi beberapa kelompok yang akan digunakan pada awal hingga akhir penelitian.

Hasil pembagian kelompok telah didapatkan dan terdapat 6 kelompok dengan masing-masing jumlah anggota sebanyak 6 orang. Pada pengambilan data awal peneliti akan mengambil data awal dan mengajak peserta untuk bermain permainan kelompok yang bernama "*Ice Breaking*", "*Hulla Hoop*", "*Transfer ball*".

Setiap kelompok melakukan permainan tersebut sesuai dengan instruksi peneliti sebagai fasilitator. Satu kali bermain pada pengambilan data

awal dua kelompok akan berkompetisi untuk menambah motivasi dan semangat peserta melakukan permainan. Setelah kegiatan awal dalam pemberian materi yang diberikan oleh peneliti, para siswa-siswi akan diberikan lembar pengamatan yang akan mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa – siswi.

Kecerdasan emosional siswa-siswi pada kondisi awal telah peneliti ketahui, kemudian peneliti menyusun rencana dan program berupa tindakan, observasi, dan refleksi yang sudah ditetapkan kepada siswa-siswi, sehingga dapat menjadi suatu rangkaian kegiatan pembelajaran melalui model kegiatan outbound.

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data awal di Sekolah Menengah Pertama Angkasa Jakarta. Dapat di gambarkan bahwa siswa-siswi kelas VIII-6 Sekolah Menengah Pertama Angkasa Jakarta memiliki kemampuan untuk bersosialisasi cukup baik, menurut sumber dari berbagai guru dan ketika melakukan survey.

Namun, kesadaran akan kecerdasan emosional masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat dari mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan yang kurang baik.

Proses akhir tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui kekurangan penerapan program perencanaan yang muncul pada saat dianalisis yaitu mengenai strategi pemberian materi.

Tes awal bertujuan untuk mengetahui secara awal bagaimana disiplin siswa yang di fokuskan pada mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan. Hal ini merupakan syarat mutlak yang harus diketahui oleh peneliti dan kolaborator dalam menentukan kesepakatan tentang penetapan dasar kecerdasan emosional yang diberi perlakuan melalui kegiatan *outbound*.

Perlu diketahui pada prosesnya siswa-siswi melakukan kegiatan *outbound* yang diberikan melalui beberapa jenis permainan. Karena aktifitas kegiatan *outbound* yang diterapkan dapat membantu mengoptimalkan mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan, oleh sebab itu pada pelaksanaan pembelajarannya guru menerapkan kegiatan *outbound* dengan baik.

Peneliti menjelaskan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan hasil data yang berbentuk statistik atau angka untuk memperjelas hasil pengamatan, bahwa pada penelitian ini jelas adanya peningkatan kecerdasan emosional melalui kegiatan *outbound* pada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Angkasa Jakarta.

B. Deskripsi dan Pembahasan Tes Awal

Tes Awal yang dilakukan pada tanggal 20 Mei sampai 25 Mei 2016 dalam kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan, yakni :

- a. Penjelasan peneliti kepada siswa bahwa peneliti akan menggunakan mereka sebagai sampel penelitian dengan situasi duduk dilapangan (5 menit)
- b. Mengabsen kehadiran siswa agar peneliti mengetahui jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian (5 menit).
- c. Peneliti dan kolabolator mulai menerapkan kegiatan *outbound* agar terjadi peningkatan kecerdasan emosional siswa-siswi terhadap kegiatan sekolah dapat tercapai apa yang direncanakan.
- d. Peneliti memberikan pelajaran untuk meningkatkan kecerdasan emosional melalui aktifitas *outbound*, dimana terus melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kemajuan siswa-siswi dan semua perilaku siswa-siswi di sekolah.
- e. Pada pertemuan pertama, siswa diberikan materi dengan menggunakan kegiatan *outbound* dengan materi *ice breaking*.
- f. Peneliti memberikan materi kegiatan *outbound* berupa *ice breaking*.
- g. Setelah itu siswa diintruksikan untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh peneliti.
- h. Peneliti memberikan intruksi kepada siswa untuk membuat 6 orang dalam satu kelompok.
- i. Peneliti mengawasi siswa dalam melakukan materi *ice breaking*.
- j. Hari kedua pada tanggal 23 Mei 2016, dengan memberikan materi kegiatan *outbound* dengan permainan *Hulla Hoop*. Dengan siswa tetap melakukan pemanasan terlebih dahulu (15 menit), guru memberikan

materi permainan *Hulla Hoop*, siswa dikelompokkan menjadi 6 orang setiap kelompok dan dicontohkan untuk melakukan permainan *Hulla Hoop*, peneliti mengawasi siswa dalam melakukan permainan *Hulla Hoop*. Setelah permainan berlangsung para siswa dikumpulkan berbaris setiap kelompok untuk mendengar penjelasan dari peneliti manfaat permainan yang sudah dilakukan.

- k. Hari ketiga pada tanggal 25 Mei 2016, dengan memberikan materi kegiatan *outbound* dengan permainan *transfer ball*. Dengan siswa tetap melakukan pemanasan terlebih dahulu (15 menit), siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 orang, peneliti memberikan materi permainan *transfer ball*, siswa dicontohkan untuk melakukan permainan *transfer ball*, peneliti mengawasi siswa dalam melakukan permainan *transfer ball*. Setelah materi selesai dilanjutkan para siswa dikumpulkan berbaris setiap kelompok untuk mendengar penjelasan dari peneliti manfaat permainan yang sudah dilakukan.
- l. Setelah itu dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan dinilai oleh kolaborator, siswa diperintahkan untuk melakukan permainan *ice breaking*, *Hulla Hoop*, *Transfer ball* (30 menit).

Pertemuan ini diadakan di lapangan terbuka sekolah yang digunakan untuk semua kegiatan olahraga khususnya untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan siswa lebih banyak melakukan permainan.

Setelah melaksanakan tes awal pembelajaran melalui kegiatan *outbound* sebagai sarana peningkatan kecerdasan emosional siswa-siswi

kelas VIII-6 Sekolah Menengah Pertama Angkasa Jakarta, maka hasil pengamatan sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi hasil kecerdasan emosional tes awal

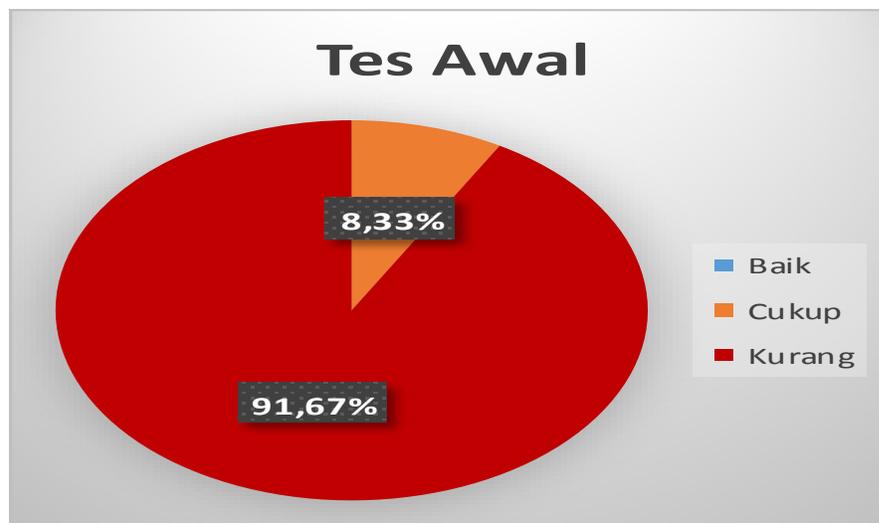
No	Nama Siswa	Dimensi					Nilai Rata-Rata
		Mengenal Emosi	Mengelola Emosi	Memotivasi Sendiri	Mengenali Emosi Orang Lain	Membina Hubungan	
1	Ajeng. S	68,6	65	68	65	68	63,5
2	Amelia. N. L	77,1	75	76	75	76	71,8
3	Atela. A	71,4	65	66	60	56	60
4	Benita. N	68,6	77,5	80	70	72	70,6
5	Cantika. Y	62,9	70	60	65	72	61,1
6	Cellsa. A. K	60	72,5	58	55	68	60
7	Dhlaz. A. H	74,3	75	58	45	68	61,1
8	Dimas. P. A	48,6	55	56	55	68	52,4
9	Farhan. M. A. P	65,7	70	64	45	60	58,2
10	Farid. V. A	57,1	60	62	55	64	56,5
11	Faridah.T. L	62,9	60	64	55	48	54,7
12	Farrel. R. E	62,9	67,5	62	60	52	58,8
13	Hendriansyah	57,1	60	62	75	64	58,8
14	Ika Puji. R	62,9	67,5	68	50	64	61,1
15	Kalyana Nastiti. P	57,1	67,5	72	65	68	62,4
16	Khairunisa Putri. A	60	65	62	60	60	58,2
17	Maulana Lukman. N	71,4	62,5	62	65	64	59,4
18	Muhamad Ichsan. N	57,1	65	66	70	60	58,8

19	Muhamad Aldo. S	62,9	67,5	64	70	60	61,8
20	Muhamad Fadhli. H	60	65	56	55	56	56,5
21	Muhamad Wahyu. N	65,7	67,5	58	55	68	59,4
22	Muhammad Zaky. R	60	60	70	65	56	58,8
23	Muhammad Zidane Irfan	65,7	70	58	60	64	58,8
24	Mutia. P. A	65,7	65	66	55	60	59,4
25	Nadhif. S. Y	74,3	70	62	70	56	63,5
26	Natasya. A. P	62,9	65	66	55	64	59,4
27	Qulvito. F	62,9	60	70	65	60	60
28	Rafly. A. R	77,1	75	72	80	80	71,8
29	Richard. H	54,3	65	56	60	64	56,5
30	Ridho Dwi Naza. P	62,9	65	66	45	60	57,6
31	Rivanda Dewi. K. P	65,7	62,5	62	60	60	58,8
32	Shaina Amabel. V	71,4	67,5	70	65	64	65,9
33	Syafaa. V. F	62,9	57,5	64	65	72	59,4
34	Tamtomo Dhamar. K	65,7	80	66	70	64	64,7
35	Banu Pramudia	68,6	67,5	62	65	72	63,5
36	Bayu Ahmad	65,7	62,5	56	60	72	59,4

Keterangan :

- Nilai lebih dari 80 termasuk pada kriteria baik
- Nilai lebih dari 70 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai kurang dari 70 termasuk pada kriteria kurang

Berdasarkan hasil tes awal dimensi kecerdasan emosional siswa-siswi kelas VIII-6 terdapat 33 siswa termasuk pada kriteria kurang, yaitu 21 siswa putra dan 12 siswi putri. Dan 3 siswa termasuk pada kriteria cukup, yaitu 1 siswa putra dan 2 siswi putri dan tidak ada siswa yang termasuk pada kriteria baik. Untuk melihat hasil pengamatan tes awal lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.



Nilai Tes Awal

Gambar 2. Diagram Pie Hasil Kecerdasan Emosional Tes Awal.

C. Deskripsi dan Pembahasan Siklus I.

Pada siklus I yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2016 kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan, yakni :

- a. Mengabsen kehadiran siswa (5 menit)
- b. Peneliti memberikan pelajaran kecerdasan emosional melalui kegiatan outbound dengan 3 pertemuan, dimana terus melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kemajuan siswa dan semua perilaku siswa dilapangan.
- c. Pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2016, siswa diberikan materi dengan menggunakan permainan *Foalding* Karpet.
- d. Siswa diberikan pemanasan terlebih dahulu (15 menit).
- e. Peneliti memberikan intruksi kepada siswa-siswi untuk membuat 6 kelompok yang dibagi sama rata.
- f. Peneliti memberikan permainan foalding karpet.
- g. Setelah itu siswa dicontohkan untuk melakukan permainan foalding karpet.
- h. Peneliti mengawasi siswa dalam melakukan permainan foalding karpet.
- i. Setelah materi selesai, para siswa diintruksikan untuk berkumpul, dan peneliti memberi penjelasan manfaat dari permainan yang disajikan.
- j. Hari kedua yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2016, diberikan materi dengan melakukan permainan *transfer water* . dengan siswa tetap melakukan pemanasan terlebih dahulu (15 menit), peneliti memberikan materi permainan *transfer water*, siswa dikelompokkan menjadi 6

kelompok terdiri dari 6 orang dan dicontohkan untuk melakukan permainan *transfer water*, guru mengawasi siswa dalam melakukan permainan *transfer water*. Setelah materi selesai para siswa diinstruksikan untuk berkumpul, dan peneliti memberi penjelasan manfaat dari permainan yang disajikan.

- k. Hari ketiga yang dilakukan pada tanggal 1 Juni 2016, dengan melakukan materi permainan benang kusut. Dengan siswa tetap melakukan pemanasan terlebih dahulu (15 menit), siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 orang, guru memberikan materi permainan benang kusut, siswa dicontohkan untuk melakukan permainan benang kusut, peneliti mengawasi siswa dalam melakukan permainan benang kusut. Setelah materi selesai para siswa diinstruksikan untuk berkumpul, dan peneliti memberi penjelasan manfaat dari permainan yang disajikan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus pertama tentang kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan emosional, peneliti telah melakukan berbagai ketentuan dalam proses kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan emosional, siswa telah melakukan dengan lebih baik. Siswa-siswi menjadi termotivasi untuk mengatasi masalah mereka dengan kecerdasan emosional.

Setelah melaksanakan siklus I pembelajaran melalui kegiatan outbound sebagai sarana peningkatan kecerdasan emosional siswa-siswi kelas VIII-6 Sekolah Menengah Pertama Angkasa Jakarta, maka hasil pengamatan sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi hasil kecerdasan emosional siklus I

No	Nama Siswa	Dimensi					Nilai Rata-Rata
		Mengenali Emosi	Mengelola Emosi	Memotivasi Sendiri	Mengenali Emosi Orang Lain	Membina Hubungan	
1	Ajeng. S	94,3	92,5	98	95	88	88,2
2	Amelia. N. L	88,6	92,5	92	80	92	84,7
3	Atela. A	88,6	95	90	90	96	86,5
4	Benita. N	91,4	92,5	100	95	88	88,2
5	Cantika. Y	97,1	95	90	90	92	87,6
6	Cellsa. A. K	85,7	85	84	90	84	80,6
7	Dhlaz. A. H	91,4	85	90	100	92	85,9
8	Dimas. P. A	88,6	97,5	88	90	88	85,3
9	Farhan. M. A. P	88,6	85	88	85	96	82,4
10	Farid. V. A	91,4	97,5	88	100	92	88,2
11	Faridah.T. L	85,7	85	86	85	88	80,6
12	Farrel. R. E	88,6	92,5	98	95	88	87,6
13	Hendriansyah	82,9	87,5	76	85	76	76,5
14	Ika Puji. R	88,6	90	88	85	96	84,1
15	Kalyana Nastiti. P	82,9	92,5	88	85	88	82,4
16	Khairunisa Putri. A	88,6	92,5	92	90	88	84,7
17	Maulana Lukman. N	91,4	90	88	95	88	84,7
18	Muhamad Ichsan. N	88,6	90	90	90	88	84,7
19	Muhamad Aldo. S	91,4	90	92	90	84	84,7
20	Muhamad Fadhli. H	80	82,5	86	85	88	78,8

21	Muhamad Wahyu. N	82,9	85	92	80	92	81,8
22	Muhammad Zaky. R	91,4	90	88	85	84	82,9
23	Muhammad Zidane Irfan	88,6	90	94	85	88	84,7
24	Mutia. P. A	82,9	85	82	95	88	81,2
25	Nadhif. S. Y	88,6	87,5	92	90	84	84,1
26	Natasya. A. P	91,4	85	84	85	88	80,6
27	Qulvito. F	91,4	92,5	94	85	96	86,5
28	Rafly. A. R	85,7	80	94	95	88	82,9
29	Richard. H	88,6	95	88	90	84	84,1
30	Ridho Dwi Naza. P	85,7	90	90	90	84	82,4
31	Rivanda Dewi. K. P	88,6	92,5	88	80	92	84,1
32	Shaina Amabel. V	100	92,5	86	90	92	86,5
33	Syafaa. V. F	85,7	92,5	92	90	88	84,7
34	Tamtomo Dhamar. K	85,7	95	86	95	88	83,5
35	Banu Pramudia	85,7	90	90	90	84	83,5
36	Bayu Ahmad	91,4	90	84	95	96	84,7

Keterangan :

- Nilai lebih dari 80 termasuk pada kriteria baik
- Nilai lebih dari 70 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai kurang dari 70 termasuk pada kriteria kurang

Berdasarkan hasil siklus I dimensi kecerdasan emosional siswa-siswi kelas VIII-6 terdapat 34 siswa termasuk pada kriteria baik, yaitu 20 siswa putra dan 14 siswi putri. Dan 2 siswa putra termasuk pada kriteria cukup. Dan tidak ada siswa yang termasuk pada kriteria kurang. Untuk melihat hasil pengamatan siklus 1 lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.



Nilai Siklus I

Gambar 3. Diagram Pie Hasil Kecerdasan Emosional Siklus I

D. Hasil Penelitian

1. Tes Awal

Proses pembelajaran pada siswa-siswi kelas Sekolah Menengah Pertama. Angkasa Jakarta dilaksanakan, tahapan selanjutnya yang dilakukan harus mengacu pada bagaimana menyusun suatu konsep penelitian tindakan kelas. Setiap tahapan siklus yang dilakukan menjadi pedoman dasar peneliti

dalam menjalankan siklus-siklus berikutnya secara teratur. Sebuah pengambilan keputusan yang penting dalam menetapkan kondisi awal siswa-siswi menjadi sesuatu yang dapat membawa proses pembelajaran selanjutnya menjadi lebih mudah untuk menentukan konsep pendekatan yang kita lakukan.

Kondisi awal siswa yang pertama diperhatikan, setelah itu perencanaan proses pembelajaran, tindakan yang akan dilakukan, observasi kegiatan, dan refleksi yang secara keseluruhan dapat mengantarkan kita pada penyusunan perencanaan pada siklus berikutnya, setiap perlakuan yang kurang sesuai dapat di kurangi bahkan dihilangkan sehingga menghasilkan tindakan yang lebih baik dan membantu penyusunan program pada langkah yang lebih kecil. Tahap awal untuk observasi peneliti melihat tingkat kecerdasan emosional siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan sekolah mereka. Sehingga peneliti dan kolabolator mendapatkan gambaran yang nyata untuk dijadikan bahkan pembuatan perencanaan di tahap siklus pertama ini. Proses pembelajaran siswa diterapkan melalui kegiatan *outbound*.

a. Perencanaan Tindakan Kelas

Tujuan pembelajaran pada penelitian ini yaitu : 1). Siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan sekolah dengan melalui penerapan metode *outbound*. 2). Siswa menjadi lebih bersungguh-sungguh dalam setiap mengikuti kegiatan sekolah. 3). Siswa dapat belajar memahami pentingnya

kegiatan sekolah. 4). Peneliti mampu memiliki perencanaan yang baik untuk disajikan dalam proses pembelajarannya.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Peneliti memiliki perencanaan yang baik untuk dijalankan pada tahap pelaksanaan tindakan kelas. Peneliti dan kolabolator menjalankan proses kegiatan sekolah dengan penerapan kegiatan *outbound* kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Pada tes awal jumlah pertemuan dalam proses kegiatan sekolah melalui kegiatan *outbound* yaitu sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit.

Peneliti yang bertindak sebagai guru mencoba memberikan kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan melalui kegiatan *outbound*. Ketika proses kegiatan berlangsung kolabolator menganalisa kegiatan siswa dan juga peningkatan-peningkatan yang diperoleh siswa dalam setiap kegiatan sekolah.

c. Hasil Observasi

Pengamatan yang dilakukan kolabolator selama berlangsungnya kegiatan tes awal berlangsung hasilnya sebagai berikut :

1. Siswa-siswi yang memiliki kecerdasan emosional dalam kriteria cukup sebanyak 3 orang siswa.
2. Siswa terlihat senang dalam melakukan kegiatan.
3. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan.
4. Dilihat kecerdasan emosional siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan sekolah pada tes awal nilai rata-rata kecerdasan emosional adalah 60,64.

5. Siswa yang masih memiliki kecerdasan emosional dalam kriteria kurang sebanyak 33 orang siswa.
6. Hasil peningkatan kecerdasan emosional melalui kegiatan *outbound* kepada siswa-siswi adalah 3 orang siswa dalam kriteria cukup, dan 33 orang siswa dalam kriteria kurang.

d. Analisis Refleksi

Siswa memahami dan merasakan kegiatan *outbound* yang diterapkan dalam peningkatan kecerdasan emosional. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memahami dan mau melaksanakan perintah yang diberi oleh guru, dan melalui keikutsertaan mereka dalam kegiatan sekolah. Siswa-siswi bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka alami saat kegiatan *outbound* yang dapat membuat siswa merasa nyaman.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Kelas

Tujuan pembelajaran pada penelitian ini yaitu : 1). Siswa mengalami peningkatan kecerdasan emosional dalam mengikuti kegiatan sekolah dari pada hasil tes awal dengan melalui kegiatan *outbound*. 2). Siswa mulai aktif dan terlibat dalam kegiatan *outbound* yang diberikan. 3). Sebagian besar siswa terlihat senang dan gembira dengan kegiatan *outbound* yang diberikan. 4). Peneliti mampu memiliki perencanaan yang baik untuk disajikan dalam proses kegiatannya.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Peneliti dan kolabolator menjalankan proses kegiatan dengan penerapan kegiatan *outbound* kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Pada siklus I jumlah pertemuan dalam proses kegiatan sekolah melalui penerapan kegiatan *outbound* yaitu sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 90 menit.

Peneliti yang bertindak sebagai guru mencoba memberikan kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sesuai hasil yang telah didapatkan pada tes awal melalui kegiatan *outbound* yang berbeda pada siklus I ini. Ketika proses pembelajaran berlangsung kolabolator menganalisa kegiatan siswa dan juga peningkatan-peningkatan yang diperoleh siswa dalam setiap kegiatan sekolah.

c. Hasil Observasi

Pengamatan yang dilakukan kolabolator selama pembelajaran siklus I berlangsung hasilnya sebagai berikut :

1. Siswa-siswi yang memiliki kecerdasan emosional dalam kriteria baik sebanyak 34 orang siswa.
2. Siswa terlihat senang dalam melakukan kegiatan
3. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan.
4. Dilihat kecerdasan emosional siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan sekolah pada siklus I nilai rata-rata kecerdasan emosional adalah 84,01
5. Siswa yang masih memiliki kecerdasan emosional dalam kriteria cukup sebanyak 2 orang siswa.

6. Hasil peningkatan kecerdasan emosional melalui kegiatan *outbound* kepada siswa-siswi adalah 34 siswa termasuk dalam kriteria baikt, dan 2 siswa termasuk dalam kriteria cukup.

d. Analisis Refleksi

Siswa memahami dan merasakan kegiatan *outbound* yang diterapkan dalam peningkatan kecerdasan emosional. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memahami perintah yang diberikan oleh guru, dan memlalui keikutsertaan mereka dalam kegiatan sekolah. Siswa-siswi bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka alami saat kegiatan *outbound* yang dapat membuat siswa merasa nyaman. Setelah melihat kecerdasan emosional siswa Sekolah Menengah Pertama Angkasa, peneliti dan kolabolator meyakini hasil yang didapat sudah benar, karena kecerdasan emosional siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Angkasa meningkat.

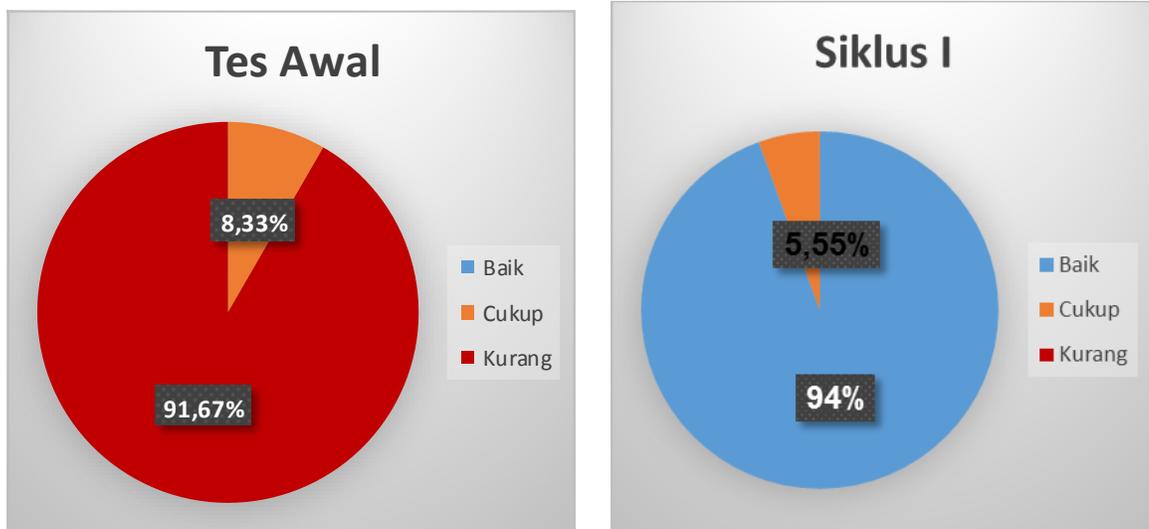
3. Hasil Pengamatan Kolabolator

Hasil pengamatan kolabolator dalam siklus I yang dilakukan pada tanggal 27 Mei sampai 1 Juni 2016, siswa yang mengikuti proses kegiatan sekolah dengan penerapan kegiatan *outbound* sebanyak 36 orang. Dan yang memiliki kemajuan sebanyak 29 siswa atau 81%. Maka menurut peneliti dan kolabolator, penelitian selesai sampai disini dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Karena masalah sudah dijawab dengan hasil peningkatan kecerdasan emosional terhadap siswa melalui penerapan kegiatan *outbound* dalam proses kegiatan sekolah yang dilakukan.

Perbandingan hasil belajar tes awal dan siklus I diberikan kolabolator dengan data kuantitatif berupa angka-angka. Berikut disajikan grafik perbandingan antara tes awal dan siklus I.

Tabel 5. Perbandingan distribusi kecerdasan Emosional Tes awal dan siklus I

No	Kriteria	Tes Awal	Siklus I
1	Baik	-	34
2	Cukup	3	2
3	Kurang	33	-



Gambar 4. Diagram Pie Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi dalam mengikuti kegiatan Tes Awal dan Siklus I